

Pendampingan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi Guru-Guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja

Azwar Aripin, Desi Oktariyanti, Yogi Pinanda, Midun Okta Afandi

Prodi PAI STAI Baturaja

Email: azwararipin1@gmail.com

Received: November 07, 2025
Reviewed: November 10, 2025;
Accepted: November 18, 2025;
Published: November 20, 2025;
DOI. -



Copyright ©2025 by Azwar Aripin, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan inovatif, serta menjadi bagian dari persyaratan dalam proses sertifikasi guru. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan guru-guru dalam serangkaian pelatihan teknis, diskusi kelompok, dan praktik langsung dalam merancang serta memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran, baik berbasis digital maupun konvensional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para guru mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan siswa. Selain itu, kegiatan ini juga membantu guru dalam menyiapkan dokumen portofolio yang dibutuhkan dalam proses sertifikasi. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pemenuhan syarat administratif dan profesionalisme guru dalam memperoleh sertifikasi.

Kata Kunci: *Pelatihan Guru, Media Pembelajaran, Sertifikasi, Pengabdian Masyarakat, Pendampingan.*

Abstract

This community service activity aims to improve the professional competence of teachers at Sentosa Bakhti Baturaja High School through training and mentoring in developing learning media. Learning media is a crucial component supporting effective and innovative teaching and learning processes and is a requirement for teacher certification. Through a participatory approach, this activity involved teachers in a series of technical training sessions, group discussions, and hands-on practice in designing and utilizing various types of learning media, both digital and conventional. The results of the activity showed that teachers experienced increased knowledge and skills in developing learning media appropriate to the characteristics of the subjects and the needs of their students. Furthermore, this activity assisted teachers in preparing portfolio documents required for the certification process. Thus, this training and mentoring not only

supported improvements in the quality of learning but also significantly contributed to meeting the administrative and professional requirements for teachers to obtain certification.

Keywords: *Teacher Training, Learning Media, Certification, Community Service, Mentoring*

PENDAHULUAN

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan pendidikan, terutama bagi anak didik. Sebab, melalui pengajaran dan pembelajaran itulah, proses pendidikan berlangsung. Karena itu, dunia pendidikan menjadi signifikan untuk dicermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memahami tentang berbagai media pengajaran dan pembelajaran yang digunakan dalam proses memberikan materi pengajaran kepada peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefisienkan anak didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran tersebut. Dengan adanya media pembelajaran, anak didik dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Biasanya, anak didik dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang diselenggarakan tersebut menyenangkan.

Umumnya media pembelajaran itu dikemas dengan cara yang menarik. Sedangkan penyajiannya disampaikan secara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik anak didik. Sehingga anak didik akan dengan mudah mencerna pelajaran tersebut. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan efektif dan efisien.

MAKSUD

Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada Guru-guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja Kabupaten OKU agar dapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan media pembelajaran serta diharapkan dapat mengajar dengan cara yang bervariasi.

TUJUAN

Menjadikan Guru-guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja Kabupaten OKU untuk menjadi guru yang profesional dan menguasai semua media pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sertifikasi guru.

MATERI DAN METODE

Materi yang digunakan dalam laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari beberapa buku, diantaranya Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, selanjutnya buku yang ditulis oleh Djamarah, S.B. dengan judul *Psikologi Belajar*. Sumber ini secara garis besar mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi anak untuk belajar.

Adapun yang menjadi objek sasaran pengabdian ini ialah guru-guru di SMA Sentosa Bakhti Baturaja. Penulis dalam hal ini lebih memfokuskan kepada ibu-ibu dan bapak-bapak guru. Dalam penyampaian materi pengabdian masyarakat ini, penulis menggunakan metode ceramah dan Power Point. Yaitu suatu metode pemberian materi yang disampaikan secara lisan. Metode ini merupakan metode yang 'mudah dan mudah' untuk dilakukan. Mudah dalam artian dalam penyampaian materi penulis tidak

memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain seperti demonstrasi atau peragaan. Sedangkan mudah karena memang hanya mengandalkan suara, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit. Melalui metode ceramah ini pula, penulis dapat menyampaikan materi secara luas, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi keadaan dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini dilakukan pelatihan dan pendampingan Guru-guru SMA Sentosa Bakhti baturaja dimana dimulai dengan menjelaskan arti pengertian Media secara Bahasa dan menurut para ahli antara lain media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a *source*) dengan penerima pesan (a *receiver*). Selain itu para pakar juga memberikan batasan terhadap pengertian media pembelajaran. Leslie J. Briggs (1979) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Sedangkan gangne menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Miarso menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Schram menyatakan bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sehingga media menjadi perluasan dari guru.

Dari berbagai pengertian tersebut, kita bisa memahami bahwa media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, peran guru menjadi semakin luas. Sedangkan anak didik akan terbantu untuk belajar dengan lebih baik, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu juga di jelaskan Ciri-ciri Umum Media pengajaran atau pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1). Sesuatu yang menjadi penekanan dalam media pengajaran adalah keperagaan, yang berasal dari kata dasar "raga". Sedangkan kata raga berarti sesuatu yang dapat diindra, yakni dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati. Namun yang menjadi komponen utama indera adalah penglihatan dan pendengaran.
- 2). Media pengajaran merupakan bentuk komunikasi guru dan murid.
- 3). Media pengajaran merupakan alat bantu utama dalam mengajar didalam kelas atau luar kelas.
- 4). Media pelajaran itu erat kaitannya dengan metode mengajar.

Dalam pelatihan dan pendampingan tersebut juga guru-guru SMA Sentosa memahami Jenis-jenis Media Pembelajaran dimana ternyata Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang palng sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang.

Berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis-jenis media.

Rudy Bretz (1971) menggolongkan media berdasarkan tiga unsur pokok (suara, visual dan gerak):

- 1). Media audio
- 2) Media cetak
- 3) Media visual diam
- 4) Media visual gerak
- 5) Media audio semi gerak
- 6) Media visual semi gerak
- 7) Media audio visual diam
- 8) Media audio visual gerak

Sedangkan menurut Anderson (1976) menggolongkan menjadi 10 media:

- 1) audio : Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
- 2) cetak : buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
- 3) audio-cetak : kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
- 4) proyeksi visual diam : Overhead transparansi (OHT), film bingkai (slide)
- 5) proyeksi audio visual diam : film bingkai slide bersuara
- 6) visual gerak : film bisu
- 7) audio visual gerak : film gerak bersuara, Video/VCD, Televisi
- 8) obyek fisik : Benda nyata, model, spesimen
- 9) manusia dan lingkungan : guru, pustakawan, laboran
- 10) komputer : CAI

Schramm (1985) menggolongkan media berdasarkan kompleksnya suara, yaitu: media kompleks (film, TV, Video/VCD,) dan media sederhana (slide, audio, transparansi, teks). Selain itu menggolongkan media berdasarkan jangkauannya, yaitu media masal (liputannya luas dan serentak / radio, televisi), media kelompok (liputannya seluas ruangan / kaset audio, video, OHP, slide, dll), media individual (untuk perorangan / buku teks, telepon, CAI).

Adapun Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran sebagai alat bantu dalam peroses belajar mengajar berfungsi untuk membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian penggunaan media pengajaran dapat membawa manfaat besar terhasap keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pentingnya media pengajaran juga dikemukakan oleh Sudjana (2002), bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dpat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Penggunaan media pembelajaran pada saat terjadinya proses belajar mengajar dalam kelas diharapkan dapat mempertinggi minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Hal tersebut dapat mempertinggi motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Selain hal tersebut dengan penggunaan media pembelajaran maka siswa dapat melihat secara langsung, tidak hanya dengan kata-kata sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam kelas.

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pengajaran khususnya media visual adalah :

- 1) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pengajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan,
- 2) Fungsi afektif yang dapat mengubah emosi dan sikap siswa,
- 3) Fungsi kognitif yang memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, dan
- 4) Kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi (Arsyad, 2002).

Dari keempat fungsi tersebut, maka dapat diketahui bahwa sesungguhnya penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mengajar yang diperoleh oleh siswa karena ketiga komponen kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses belajar mengajar dapat dipacu. Hal tersebut dapat mempertinggi hasil dan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat mendukung dan mendorong siswa yang memiliki kemampuan yang terbatas dalam menerima informasi dan pesan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Efektifitas penggunaan media terhadap proses belajar mengajar tersebut terjadi karena dalam proses penggunaannya siswa dilibatkan tidak hanya dalam benak ataupun mentalnya saja akan tetapi dapat memperhatikan merapa dan menyaksikan secara langsung informasi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar tersebut.

Adapun Kriteria dalam Memilih Media Pembelajaran sebagai alat bantu untuk dapat meningkatkan dan mempertinggi hasil belajar siswa harus didukung oleh ketepatan seorang guru dalam memilih media yang akan dipergunakan dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru sebelum memilih media pengajaran tertentu harus mengetahui betul materi yang akan diajarkan, metode yang dipilih, kemudian menentukan jenis alat bantu atau media pengajaran yang akan digunakan. Secara khusus beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya adalah ketepatan dengan tujuan pengajaran. Hal tersebut berarti bahwa media pengajaran yang dipilih harus didasarkan atas tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Selain itu juga media pengajaran yang telah dipilih harus disesuaikan dengan si bahan atau materi pengajaran yang akan disampaikan. Dengan demikian bahan pengajaran yang disampaikan harus diklasifikasikan dan disesuaikan dengan media yang dipilih berdasarkan sifat bahan pelajaran apakah fakta, konsep atau generalisasi yang memerlukan bantuan media untuk dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Selain beberapa hal tersebut, juga yang perlu dipertimbangkan seorang guru dalam memilih media pengajaran adalah kemampuan guru itu sendiri menggunakan media pengajaran yang dipilihnya. Apapun jenis media yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Dan selain itu juga harus disesuaikan dengan kemampuan berfikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Selain kriteria tersebut di atas Arsyad (2002) mengemukakan bahwa kriteria memilih media pengajaran juga harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu: media tersebut praktis, luwes dan bertahan serta memiliki mutu teknis. Media yang

digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah memiliki kualitas dan mutu yang baik meskipun media tersebut adalah merupakan hasil karya guru sendiri, nilainya tidak mahal, sederhana dan seterusnya. Karena dalam pemilihan media pembelajaran tidak perlu dipaksakan, karena media pembelajaran yang mahal dan membutuhkan waktu lama dalam pembuatannya belum tentu menjadi jaminan sebagai media pembelajaran yang terbaik. Media yang dipilih seharusnya dapat bersifat fleksibel dan dapat digunakan dimana-mana dengan peralatan yang tersedia disekitar kita.

Kesimpulan

Media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, peran guru menjadi semakin luas. Sedangkan anak didik akan terbantu untuk belajar dengan lebih baik, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien.

Umumnya pengembangan media pembelajaran itu dikemas dengan cara yang menarik. Sedangkan penyajiannya disampaikan secara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik anak didik. Sehingga anak didik akan dengan mudah mencerna pelajaran tersebut.

Sebagai seorang pendidik atau guru, kita dituntut untuk menentukan metode yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, sebagai calon guru kita harus dapat menggunakan media pembelajaran. Bahkan bukan hanya menggunakan, tapi kita juga harus dapat menyampaikan materi ajar secara maksimal dengan bantuan media pembelajaran tersebut. Selain itu guru juga harus kreatif dalam memilih media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan agar siswa tidak merasa jenuh dan selalu semangat dalam belajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran bagi guru-guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui program ini, para guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya inovasi media pembelajaran dalam proses mengajar serta keterampilan teknis dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Pelatihan ini juga mendorong guru untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum, sekaligus mempersiapkan mereka dalam memenuhi persyaratan administrasi untuk memperoleh sertifikasi pendidik. Pendampingan secara langsung turut membantu guru dalam mengatasi kendala teknis maupun pedagogis selama proses pengembangan media.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah serta memperkuat kesiapan guru dalam mengikuti proses sertifikasi secara optimal.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich, Robert et al. (2005). *Instructional Media and Technologies for Learning* (8th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2013). *Sertifikasi Guru dalam Jabatan: Dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. & Mohamad, Nurdin. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pendampingan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi Guru-Guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja
Azwar Aripin, Desi Oktariyanti, Yogi Pinanda, Midun Okta Afandi

Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan Guru-guru SMA Sentosa Bakhti Baturaja OKU

